

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PENGEMBALIAN SIMPANAN MUDARABAH DAN PENGEMBALIAN EKUITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2018

Bashid Effendi, Sugeng Wahyudi
bashide@gmail.com

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50275, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The objective of this research were 1) to compare the Return on Mudharabah Deposits (ROMD) and the Return on Equity (ROE) in Islamic banking, and 2) to examine the factors that affect ROMD and ROE. This research used quarterly data from 6 (six) Islamic banks over the period of 2014 – 2018 and was examined by multiple linear regression. Purposive sampling used as sampling method in this study.

This research resulted several substantial findings. First, Return on Mudharabah Deposits was lower than shareholder's Return on Equity. Second, ROMD was positively influenced by Profit Attributable to Depositors as Percentage of Operating Profit (PADOP) and negatively influenced by Total Deposit as Percentage of Total Assets (TDTA), meanwhile Return on Assets (ROA) did not have an influence on ROMD. Third, ROE was positively influenced by ROA and negatively influenced by Total Equity as Percentage of Total Assets (TETA), while Profit Attributable To Equityholders as Percentage of Operating Profit (PAEOP) did not have an influence on ROMD on ROE.

Keywords: Return, Mudharabah, Islamic banking, Equity

PENDAHULUAN

. Keuangan syariah pada saat ini merupakan salah satu komponen yang mendapatkan perhatian dan pengakuan dalam sistem keuangan internasional, bahkan keuangan syariah menjadi topik yang sering didiskusikan di kalangan akademisi di seluruh penjuru dunia. Hal ini tidak terlepas dari mulai banyaknya masyarakat di dunia yang menjadikan keuangan syariah sebagai salah satu alternatif yang dapat diandalkan. Pada awalnya sistem keuangan syariah ini dikembangkan sebagai suatu bentuk respon terhadap desakan banyak pihak, terutama praktisi-praktisi Muslim di industri perbankan untuk memenuhi kebutuhan kaum Muslim yang tidak dapat bertransaksi jika di dalam transaksinya terdapat bunga yang merupakan salah satu bentuk riba yang dilarang di dalam Al-Quran.

Perbedaan utama antara bank syariah dengan bank konvensional terletak pada pelarangan penerapan bunga pada semua bentuk transaksi dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional. Oleh karena itu, pengoperasian bank syariah menggunakan sistem bagi hasil.

Salah satu jenis akad sistem bagi hasil yang sangat lazim dalam perbankan syariah adalah akad Mudharabah. Dalam hal penghimpunan dana, giro, tabungan dan deposito bank syariah sering menggunakan akad Mudharabah. Hal ini sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 01, 02, 03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro,

Tabungan, dan Deposito yang menyatakan bahwa giro, tabungan, dan deposito yang dibenarkan adalah giro, tabungan, dan deposito yang berdasarkan prinsip Mudarabah. Dalam transaksi simpanan mudarabah, nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai Mudarib atau pengelola dana.

Selain Simpanan Mudarabah (DPK) sebagai salah satu komponen dalam struktur modal bank, ada juga kontribusi modal yang diberikan oleh pemilik bank. Jika nasabah mudarabah fokus pada tingkat pengembalian atas simpanannya, pemilik bank fokus pada tingkat pengembalian atas kontribusi modal yang diberikannya tersebut. Dari sisi keuangan, sumber pokok yang dijadikan pijakan dalam pengukuran kinerja bank adalah laporan keuangan. Berdasarkan laporan ini dapat ditentukan rasio *Return On Equity (ROE)* yang menjadi ukuran tingkat pengembalian atas ekuitas.

Profitabilitas merupakan tujuan utama dari sebuah usaha bisnis perbankan, termasuk merupakan tujuan dari pihak-pihak yang ada di dalamnya. Selain digunakan untuk menilai efisiensi kerja, profitabilitas juga merupakan alat yang digunakan untuk meramalkan laba yang akan diterima oleh masing-masing pihak yang memberikan kontribusi pada pembentukan struktur modal bank umum syariah. Nasabah penyimpan yang memberikan kontribusi dalam bentuk dana pihak ketiga (DPK) mengharapkan keuntungan bagi hasil dari kegiatan usaha. Untuk mengukur besarnya keuntungan yang didapat, nasabah menggunakan rasio Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Rasio ini juga digunakan nasabah untuk melihat kinerja dari manajemen bank umum syariah. Selain nasabah yang memberikan kontribusi dana, struktur modal juga dibentuk oleh modal yang berikan pemegang saham. Untuk mengukur besarnya keuntungan yang akan diterima dari penyertaan modalnya, pemilik menggunakan rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE). Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank syariah dalam menghasilkan laba menggunakan modal yang disertakan pemilik.

Diaw & Mbow (2011) pernah melakukan penelitian tentang perbandingan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada sembilan bank umum di tujuh negara. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) selalu lebih besar dua kali lipat dari Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) padahal kontribusi dana yang diberikan nasabah lebih besar dari kontribusi dana yang diberikan oleh pemilik.

Pada penelitian ini, penulis juga mencoba melakukan analisis singkat dan membandingkan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan tiga sampel data bank umum syariah yaitu data bank BRI Syariah, Mandiri Syariah, serta BNI Syariah. Hasil dari analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rangkuman Statistik dari Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

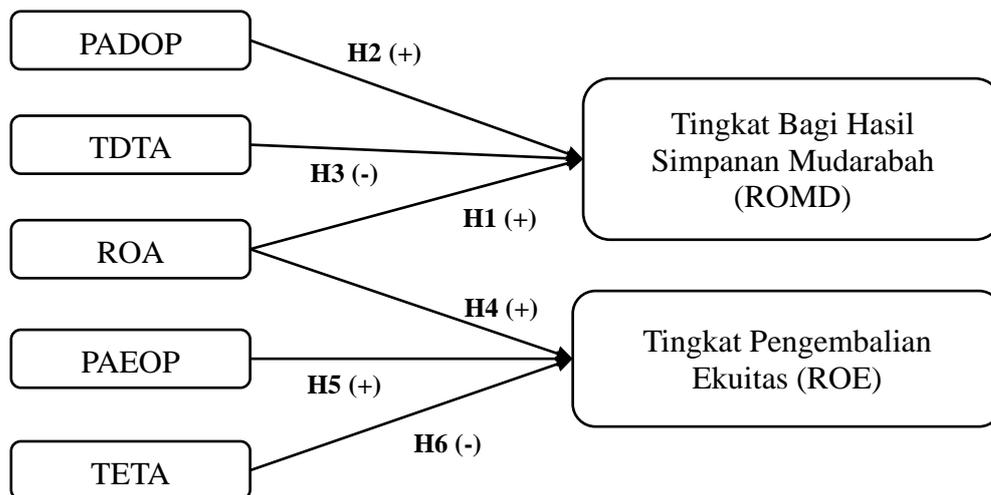
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROMD	60	3.04	5.69	4.2773	.89279
ROE	60	2.43	53.86	8.8437	7.82565
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 25

Dari rangkuman statistik diatas, kita dapat mengetahui bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) lebih besar dua kali lipat dibandingkan dengan tingkat bagi hasil simpanan mudarabah (ROMD). Temuan ini mendukung hasil penelitian Diaw & Mbow (2011) bahwa memang terdapat *abnormal gap* antara ROMD dan ROE pada perbankan syariah. Atas dasar hasil tersebut penulis ingin meneliti lebih jauh terkait perbandingan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan menganalisis faktor-faktor yang mungkin dapat menjelaskan perbedaan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Terlebih pada penelitian yang dilakukan oleh Diaw & Mbow (2011) belum memasukan Bank Umum Syariah Indonesia dalam objek penelitiannya.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: Amarah (2013), Diaw & Mbow (2011), Saraswati & Tohirin (2018), Afafie (2016)

Keterangan:

ROA	: <i>Return on Assets</i> (Tingkat Pengembalian Aset)
PADOP	: <i>Profit Attributable to Depositors as Percentage of Operating Profit</i> (Laba Diatribusikan kepada Depositor dibagi Laba Operasional)
PAEOP	: <i>Profit Attributable to Equityholders as Percentage of Operating Profit</i> (Laba Diatribusikan kepada Pemilik dibagi Laba Operasional)
TDTA	: <i>Total Deposit as Percentage of Total Assets</i> (Total Simpanan dibagi Total Aset)
TETA	: <i>Total Equity as Percentage of Total Assets</i> (Total Ekuitas dibagi Total Aset)

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*)

Penelitian yang dilakukan oleh Diaw & Mbow (2011) menguji tentang pengaruh kinerja perusahaan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*) pada bank syariah. Variabel *Return on Asset (ROA)* digunakan sebagai indikator guna menjelaskan seberapa baik kinerja perusahaan karena *ROA* diduga dapat menjadi alat ukur kinerja dan menunjukkan keefektifan perusahaan dalam hal ini bank syariah dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aset yang dimilikinya. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Syukur (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*) yang artinya setiap peningkatan *Return on Asset* akan diikuti oleh meningkatnya Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*)

H1: *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*)

Pengaruh Rasio laba yang diatribusikan kepada pihak ketiga (*PADOP*) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Tohirin (2018) menyatakan bahwa variabel Rasio laba yang diatribusikan kepada pihak ketiga (*PADOP*) berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*). Itu artinya peningkatan rasio laba yang diatribusikan kepada pihak ketiga dari keseluruhan laba operasional akan meningkatkan Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*).

Penelitian lain terkait pengaruh Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (*PADOP*) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*) juga dilakukan oleh Amaro (2013) yang hasilnya menyatakan bahwa variabel Rasio laba yang diatribusikan kepada pihak ketiga (*PADOP*) berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*)

H2: Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (*PADOP*) berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*)

Pengaruh Rasio Total Simpanan (*TDTA*) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*)

Penggunaan Rasio Total Simpanan (*TDTA*) dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat efek *leverage* pada Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah. Dalam penelitian ini kita akan melihat apakah rasio total simpanan dari keseluruhan total aset (*TDTA*) berpengaruh pada Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*). Pada penelitian yang dilakukan oleh Amaroh (2013), Rasio Total Simpanan (*TDTA*) berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afafie (2016) terkait pengaruh Jumlah dana (dana pihak ketiga) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*) menunjukkan hasil bahwa jumlah dana (dana pihak ketiga) berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*) yang artinya peningkatan jumlah dana pihak ketiga akan diikuti oleh penurunan Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*).

H3 : Rasio Total Simpanan (*TDTA*) berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (*ROMD*)

Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (*ROE*)

Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Tohirin (2018) menguji tentang pengaruh kinerja perusahaan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada bank syariah. Variabel *Return on Asset (ROA)* digunakan sebagai indikator guna menjelaskan seberapa baik kinerja perusahaan karena *ROA* diduga dapat menjadi alat ukur kinerja dan menunjukkan keefektifan perusahaan dalam hal ini bank syariah dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aset yang dimilikinya. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Itu artinya semakin baik kinerja perusahaan yang diukur melalui kemampuan pengelolaan asetnya maka akan semakin meningkat pula Tingkat Pengembalian Ekuitas-nya (*ROE*).

Penelitian serupa yang berkaitan dengan pengaruh *Return on Asset (ROA)* jika dilakukan oleh Amaroh (2013) yang menunjukkan hasil bahwa secara individual *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada perbankan syariah yang artinya meningkatnya tingkat pengembalian atas aset (*ROA*), akan diikuti oleh meningkatnya Tingkat Pengembalian Ekuitas (*ROE*).

H4: *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (*ROE*)

Pengaruh Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (*PAEOP*) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (*ROE*)

Penelitian yang dilakukan oleh Amaroh (2013) terkait pengaruh Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (*PAEOP*) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada bank syariah menunjukkan hasil bahwa Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (*PAEOP*) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (*ROE*) yang artinya semakin meningkat modal milik perusahaan maka akan semakin meningkat pula Tingkat Pengembalian Ekuitas (*ROE*).

Penelitian lainnya yang terkait dengan Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) juga dilakukan oleh Diaw & Mbow (2011). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).

H5 : Rasio laba diatribusikan untuk pemilik (PAEOP) berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

Pengaruh Rasio Total Modal (TETA) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diaw dan Mbow (2011) terkait pengaruh Rasio Total Modal (TETA) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), menunjukkan hasil bahwa variabel Rasio Total Modal (TETA) berpengaruh negatif terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE). Itu artinya peningkatan rasio modal sendiri dari keseluruhan total aset diikuti oleh turunnya Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).

Penelitian lain terkait pengaruh variabel Rasio Total Modal (TETA) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) juga dilakukan oleh Amarah (2013). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Rasio Total Modal (TETA) berpengaruh negatif terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).

H6 : Rasio Total Modal (TETA) berpengaruh negatif terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

METODE PENELITIAN

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE). Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab atau variabel yang memberi pengaruh perubahan pada variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return on Asset (ROA)*, Rasio laba diatribusikan untuk pihak ketiga (PADOP), Rasio laba diatribusikan untuk pemilik modal (PAEOP), Rasio Total Simpanan (TDTA), dan Rasio Modal (TETA).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa rasio keuangan masing-masing perusahaan non finansial di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh laporan keuangan triwulan masing-masing bank sampel.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan teknologi komputer, yaitu SPSS (Statistical and Service Solution) versi 25 dan Microsoft Excel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linear Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linear berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali, 2011). Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan uji t, uji f, serta uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	120	-10.77	1.99	.7179	1.15288
PADOP	120	-49.95	57696.96	1609.5007	5423.78514
PAEOP	120	33.22	507.64	80.6224	47.84649
TDTA	120	47.19	80.71	68.6443	5.86830
TETA	120	3.18	71.26	12.3413	7.66253
ROMD	120	2.32	9.09	4.6804	1.41985
ROE	120	-94.01	53.86	5.8767	11.24332
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 25

Dari tabel di atas, menunjukkan nilai minimum (MIN), nilai maksimum (MAX), nilai rata-rata (MEAN), serta standar deviasi (SD) dari masing-masing variabel pada Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah tahun 2014-2018. Rata-rata Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) untuk pihak ketiga adalah sebesar 4,68, standar deviasi 1,41, nilai minimum 2,32, dan nilai maksimum 9,09. Rata-rata Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) untuk pemilik modal adalah sebesar 5,876, standar deviasi 11,243, nilai minimum -94,01, dan nilai maksimum adalah 53,86. Rata-rata *Return on Assets (ROA)* adalah sebesar 0,7179, standar deviasi 1.15288, nilai minimum -10,77, dan nilai maksimum 1,99. Rata-rata rasio laba yang diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) adalah sebesar 1609,5, standar deviasi 5423,785, nilai minimum sebesar -49,95, dan nilai maksimum sebesar 57696,96. Rata-rata rasio laba yang diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) adalah sebesar 80,6224, standar deviasi 47,846, nilai minimum sebesar 33,22, dan nilai maksimum sebesar 507,64. Rata-rata Rasio Total Simpanan (TDTA) adalah sebesar 68,64, standar deviasi 5,86, nilai minimum sebesar 47,19, dan nilai maksimum sebesar 80,71. Rata-rata Rasio Modal Sendiri (TETA) adalah sebesar 12,34, standar deviasi 7,66, nilai minimum sebesar 3,18, dan nilai maksimum sebesar 71,26.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai hubungan distribusi normal atau tidak dengan melihat bentuk grafik normal P-Plot. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dengan melihat tampilan grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Kedua grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2006). Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multikolinieritas adalah dengan pengukuran nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai toleransi adalah untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil perhitungan menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 10%. Perhitungan nilai VIF juga menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki

nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi linear ditemukan adanya korelasi diantara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode t-1. Salah satu cara untuk melakukan pengujian autokorelasi adalah dengan uji *durbin-watson*. Hasil uji autokorelasi pada kedua model regresi tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu observasi ke observasi yang lainnya. Salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *Scatterplot*. Jika nilai probabilitas signifikansinya lebih dari tingkat kepercayaan 5% (>5%) dan titik-titik menyebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y dari grafik *scatterplot*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada kedua model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel *Return On Asset (ROA)* (X1), Laba yang diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) (X2), Rasio Total Simpanan (TDTA) (X3) terhadap variabel terikat Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan pengaruh variabel *Return On Asset (ROA)* (X1), Laba yang diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) (X2), Rasio Total Modal (TETA) (X3) terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah tahun 2014-2018. Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 1

	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	12.659	1.341		9.441	.000
ROA	-.046	.098	-.037	-.471	.638
PADOP	.001	.000	.237	3.039	.003
TDTA	-.117	.019	-.484	-6.116	.000

a. Dependent Variable: ROMD

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.10 di atas, persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 12.659 - 0.046 X1 + 0.001 X2 - 0.117 X3$$

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 2

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.049	1.165		2.618	.010
	ROA	8.887	.410	.911	21.696	.000
	PAEOP	.002	.010	.007	.173	.863
	TETA	-.299	.062	-.204	-4.859	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.11 di atas, persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 3.049 + 8.887 X_1 + 0.002 X_2 - 0.299 X_3$$

Koefisien Determinasi

Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2006). Nilai *Adjusted R²* untuk model regresi pertama menunjukkan angka 0.292, artinya kemampuan variabel independen model pertama yaitu *Return On Asset (ROA)*, Laba yang diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP), Rasio Total Simpanan (TDTA) dalam menjelaskan variabel dependen Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) hanya 29,2%, dan selebihnya dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai *Adjusted R²* untuk model regresi pertama menunjukkan angka 0.799, artinya kemampuan variabel independen model pertama yaitu *Return On Asset (ROA)*, Laba yang diatribusikan kepada pemilik (PAEOP), Rasio Total Modal (TETA) dalam menjelaskan variabel dependen Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) hanya 79,9%, dan selebihnya dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan menghitung nilai probabilitas signifikansi. Berdasarkan hasil uji F pada model pertama menunjukkan nilai Fhitung sebesar 17,366 dan nilai signifikansi 0,000. Adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel bebas terhadap variabel terikat adalah apabila nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai Fhitung 17,366 lebih besar dari Ftabel 2,683 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh simultan dari variabel bebas: *Return on Asset (ROA)*, Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP), Rasio Total Simpanan (TDTA) terhadap variabel Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Sedangkan pada model kedua, hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 158,603 dan nilai signifikansi 0,000. Adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel bebas terhadap variabel terikat adalah apabila nilai F hitung lebih besar daripada Ftabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05. Nilai F hitung 158,603 lebih besar dari Ftabel 2,683 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh simultan dari variabel bebas: *Return on Asset (ROA)*, Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP), Rasio Total Modal (TETA) terhadap variabel Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

Uji t

Uji Statistik t bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh salah satu variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstan (Ghozali, 2013).

Tabel 4
Hasil Uji t Model 1

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.659	1.341		9.441	.000
	ROA	-.046	.098	-.037	-.471	.638
	PADOP	.001	.000	.237	3.039	.003
	TDTA	-.117	.019	-.484	-6.116	.000

a. Dependent Variable: ROMD

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan uji t pada model regresi pertama, hanya Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) dan Rasio Total Simpanan (TDTA) yang berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) karena memiliki nilai signifikansi di bawah 5%. Sedangkan *Return on Asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)

Tabel 5
Hasil Uji t Model 2

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.049	1.165		2.618	.010
	ROA	8.887	.410	.911	21.696	.000
	PAEOP	.002	.010	.007	.173	.863
	TETA	-.299	.062	-.204	-4.859	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan uji t pada model regresi kedua, hanya *Return on Asset (ROA)* dan Rasio Total Modal (TETA) yang berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) karena memiliki nilai signifikansi di bawah 5%. Sedangkan Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) dan) tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan fakta bahwa Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) lebih kecil dari Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada bank umum syariah, padahal kontribusi modal pihak ketiga lebih besar dari kontribusi modal dari pemilik. Hal ini tentunya dianggap sebagai suatu bentuk ketidakadilan. Ketidakadilan dalam distribusi keuntungan pada bank umum syariah ini tentunya tidak sesuai dengan konsep yang dibenarkan dalam *Islamic Economics Framework* yaitu terkait dengan prinsip keadilan dan pemerataan.
2. *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) pada Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah tahun 2014-2018
3. Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) pada Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah tahun 2014-2018
4. Rasio Total Simpanan (TDTA) berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) pada Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah tahun 2014-2018
5. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah tahun 2014-2018.
6. Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah tahun 2014-2018
7. Rasio Total Modal (TETA) berpengaruh terhadap negatif Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah tahun 2014-2018

Keterbatasan pada penelitian ini adalah Nilai *adjusted R²* dalam model regresi pertama yaitu hanya sebesar 0,292 (29%) sedangkan model regresi kedua sebesar 0.799 (79,9%). Sampel yang digunakanpun terbatas. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berasal dari enam bank umum syariah, dan juga periode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini relative singkat yakni hanya 5 tahun, yaitu periode tahun 2014 hingga tahun 2018.

REFERENSI

- Afafie, Dhiya. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2001. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Alfanja, Nabilah. 2017. "Analisis Pengaruhreturn On Asset (ROA) , Financing To Deposit Ratio (FDR) , Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional (BOPO) , Non Performing Financing(NPF) , Net Interes Margin (NIM) , Dan Capital Adequacy

- Ratio (CAR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Depo.”
- Ali, Haedar. 2018. “Analisis Hubungan Antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, Dan Return On Asset Dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.” *Journal of Finance and Islamic Banking* 1(1): 55–64.
- Amaroh, Siti. 2013. “Perbandingan Imbal Hasil Kontrak Mudharabah Dan Partisipasi Modal Dalam Penghimpunan Dana Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 7(1): 231–54.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Perbankan Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Archer, Simon, and Rifat Ahmed Abdel Karim. 2006. “On Capital Structure, Risk Sharing and Capital Adequacy in Islamic Banks.” *International Journal of Theoretical and Applied Finance* 09(03): 269–80.
<http://www.worldscientific.com/doi/abs/10.1142/S0219024906003627>.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Cet. 7. Jakarta: Azkia Publisher.
- Ascarya. 2007. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ceuster, Marc J K De, and Nancy Masschelein. “Regulating Banks Through Market Discipline : A Survey of The Issues 1.” 17(5): 749–66.
- Diaw, Abdou, and Abdoulaye Mbow. 2011. “A Comparative Study of the Returns on Mudharabah Deposit and on Equity in Islamic Banks.” *Humanomics* 27(4): 229–42.
www.emeraldinsight.com/0828-8666.htm.
- Erol, Cengiz, and Radi El-bdour. 1989. “Attitudes, Behaviour And Customers Towards Islamic Patronage Factors Of Bank Banks.” *International Journal of Business and Management*: 31–37.
- Fitriah, Eliza, and Nur S. Buchori. 2011. “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Studi Kasus Pada Produk Tabungan Di BPR Syariah Kota Bekasi).” *Jurnal Masalah* 2(2): 39–57.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalainen, Paul. 2006. “Market Discipline and Regulatory Authority Oversight of Banks : Complements Not Substitutes.” (October 2014): 37–41.
- Ibrahim Warde. *Keuangan Islam Dalam Perekonomian Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Isna K, Andryani, and Kunti Sunaryo. 2012. “Analisis Pengaruh Return On Asset , BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11: 29–42.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2014. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. 5th ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khikmah, Nurul. 2015. “Analisis Pengaruh ROA, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.”
- Kusumo, Yunanto Adi. 2007. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (Dengan Pendekatan PBI).” II(9): 109–31.
- Muhammad. 2005a. *Bank Syariah (Problem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- . 2005b. *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN.
- Nur, Moh Iskandar, and M Nasir. 2014. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank

- Umum Syariah Di Indonesia.” *Diponegoro Journal Of Accounting* 3(4): 1–13.
- Rahmawaty, and Tiffany andari Yunida. 2015. “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 2(1): 92–103.
- Rosly, Saiful Azhar, and Mohammad Ashadi Mohd. Zaini. 2008. “Risk-Return Analysis of Islamic Banks’ Investment Deposits and Shareholders’ Fund.” *Managerial Finance* 34(10): 695–707.
- Saraswati, Rahayu, and Achmad Tohirin. 2018. “6th Southeast Asia International Islamic Philanthropy Conference 2018.” In eds. PhD. Achmad Tohirin, M.A. et al. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. 2000. “Islamic Banks: Concepts, Precepts and Prospects.”
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, Muhammad. 2017. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.” Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Wibowo, Muhammad Ghafur. 2007. *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Biruni Press.
- Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta. Grasindo.